

Analisis Framing Zhongdan Pan & Gerald M Kosicki Terhadap Pemberitaan Jawaban Anies Baswedan Terkait Permasalahan Polusi Udara di Jakarta Dalam Debat Pertama Calon Presiden 2024

Framing Analysis by Zhongdan Pan & Gerald M. Kosicki on the Coverage of Anies Baswedan's Response to the Air Pollution Issue in Jakarta During the First Presidential Debate of 2024

Ghaza Khairunnisa Putri, Fikriana Mahar Rizqi, S.I.Kom., M.A.

Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Slamet Riyadi

Ghazakhrn@gmail.com, penuliskedua@xxx.com

Abstrak

Isu polusi udara Jakarta, yang menjadi sorotan dalam Debat Calon Presiden 2024, telah menuai pro dan kontra di masyarakat, dengan berbagai pihak mengemukakan pendapat dan kritik terhadap solusi yang diajukan. Sebagai pengawas sosial, media seharusnya netral. Namun, afiliasi adanya politik dan kepentingan lainnya seringkali menyebabkan media menyimpang dari prinsip objektivitas, sehingga mempengaruhi persepsi publik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan cara media Tvonenews.com dan Metrotvnews.com dalam membingkai Anies Baswedan melalui pemberitaan permasalahan polusi udara di Jakarta dalam Debat Pertama Calon Presiden 2024. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif dan pendekatan *framing* model Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa Tvonenews.com lebih menonjolkan sisi respon Anies yang tajam dalam menghadapi kritik dari Prabowo Subianto. Sementara pada Metrotvnews.com fokus menyampaikan penjelasan kebijakan, namun tidak membahas lebih dalam mengenai efektivitas kebijakan dan konteks yang lebih luas.

Kata kunci: *analisis framing, Anies Baswedan, Debat Presiden, Tvonenews.com, Metrotvnews.com*

Abstract

Framing Analysis by Zhongdan Pan & Gerald M. Kosicki on the Coverage of Anies Baswedan's Response to the Air Pollution Issue in Jakarta During the First Presidential Debate of 2024

The issue of Jakarta's air pollution, highlighted in the 2024 Presidential Debate, has sparked both support and criticism in the public sphere, with various parties presenting opinions and critiques regarding the proposed solutions. As a social watchdog, the media is expected to be neutral. However, political affiliations and other interests often cause media to deviate from the principle of objectivity, thereby influencing public perception. This study aims to compare the

framing strategies of Tvonenews.com and Metrotonews.com in covering Anies Baswedan's responses to the air pollution issues in Jakarta during the First Presidential Debate of 2024. The research employs a qualitative method and the framing approach of Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki. The findings reveal that Tvonenews.com emphasizes Anies's sharp responses to criticisms from Prabowo Subianto, whereas Metrotonews.com focuses on presenting policy explanations but does not delve deeply into the effectiveness of the policies or the broader context.

Keywords: framing analysis, Anies Baswedan, Presidential Debate, Tvonenews.com, Metrotonews.com

PENDAHULUAN

Debat pertama calon presiden 2024 yang dilaksanakan pada tanggal 12 Desember 2023 menjadi bagian penting dalam perjalanan pemilihan presiden Indonesia 2024. Berlangsung di tengah atmosfer politik yang dinamis, debat ini menghadirkan ketiga calon presiden yaitu Anies Baswedan seorang mantan gubernur DKI Jakarta dengan visi Indonesia Maju dan Berkeadilan, Prabowo Subianto seorang Menteri Pertahanan Republik Indonesia dengan visi Indonesia Menang, dan Ganjar Pranowo seorang gubernur Jawa Tengah dengan visi Indonesia Bermartabat, Berdaulat, dan Berkeadilan.

Debat pertama calon presiden 2024 mengangkat tema "Penegakan Hukum dan Hak Asasi Manusia" ini menjadi ajang bagi para calon presiden untuk memaparkan gagasan serta solusi mereka dalam menyelesaikan berbagai permasalahan krusial di Indonesia. Beberapa contohnya seperti masalah korupsi, pelanggaran HAM, dan reformasi hukum.

Debat pertama calon presiden 2024 terbagi menjadi 6 segmen dan terdapat 18 pertanyaan, salah satunya mengenai masalah polusi udara di Jakarta yang disampaikan oleh calon presiden nomor urut 2 Prabowo Subianto kepada calon presiden nomor urut 1 Anies Baswedan dalam sesi tanya jawab dan tanggapan.

Melalui rekaman Debat Pertama Calon Presiden 2024 di kanal youtube Liputan6, Anies Baswedan menjawab pertanyaannya sebagai berikut.

Pak Prabowo terima kasih atas pertanyaan yang bagus tetapi kurang akurat. Saya akan jelaskan pak, ketika satu daerah mengatakan di tempat kami tidak ada covid, di tempat kami covid banyak, lalu yang tidak ada covid kami tanya kenapa tidak ada covid? Kami ga punya alat testing pak. Karena tidak ada alat testing maka tidak ada covid, yang punya alat testing maka ada covid.

Jadi, ada apa yang terjadi? Di Jakarta, kami memasang alat pemantau

polusi udara. Bila masalah polusi udara itu bersumber dari dalam kota Jakarta maka hari ini, besok, minggu depan konsisten selalu akan kotor. Tapi apa yang terjadi? Ada hari dimana kita bersih, ada hari dimana kita kotor. Ada masa, minggu pagi Jagakarsa sangat kotor, apa yang terjadi? Polusi udara tak punya KTP, angin tak ada KTP nya. Angin itu bergerak dari sana ke sini.

Ketika polutan yang muncul dari pembangkit listrik tenaga uap mengalir ke Jakarta, maka Jakarta punya indikator, karena itu Jakarta mengatakan ada polusi udara. Ketika anginnya bergerak ke arah Lampung, ke arah Sumatera, ke arah Laut Jawa, di sana tidak ada alat monitor maka tidak muncul dan Jakarta ada saat itu bersih.

Kalau problemnya dari dalam kota saja maka konsisten tiap waktu. Ya, kita punya masalah polusi karena itu kita kerjakan dengan apa? Kita lakukan pak,

Satu, dengan pengendalian emisi dari kendaraan bermotor dan pengujian emisi sekarang wajib; yang kedua elektrifikasi kendaraan umum; yang ketiga konversi kendaraan umum, dan dulu yang naik kendaraan umum

hanya 350 ribu per hari, sekarang 1 juta per hari.

Jadi itu kita kerjakan untuk menangani polusi di Jakarta.

(Liputan6, 2023)

Media massa, baik online maupun offline, idealnya berperan sebagai pengawas sosial yang menyajikan informasi secara objektif. Namun, dalam praktiknya, kecenderungan subjektivitas kerap muncul, terutama menjelang pemilihan umum. Perbedaan sudut pandang dalam pemberitaan dapat terlihat dalam judul-judul artikel seperti yang ditulis Tvonenews.com, "Ini Jawaban Pedas Anies Saat Dikritik Prabowo Soal Tak Bisa Atasi Polusi di Jakarta" yang terkesan menggiring opini negatif tentang Anies Baswedan. Sebaliknya, Metrotvnews.com dengan judul "Jawab Prabowo, Anies Ungkap Upaya Pengendalian Polusi di Jakarta" memberikan gambaran yang lebih positif terhadap Anies. Perbedaan ini seringkali disebabkan oleh kepemilikan media yang memiliki afiliasi politik.

Kepemilikan media mempengaruhi framing berita, seperti Tvonenews di bawah naungan Abu Rizal Bakrie yang terkesan mendukung Prabowo dan paslon 2, sementara Metrotvnews yang dimiliki oleh Surya Paloh cenderung mendukung paslon 1, Anies Baswedan. Dalam hal ini, teknik framing dapat mengubah citra dan makna berita, sehingga media digital cenderung memberitakan pasangan calon presiden yang didukungnya

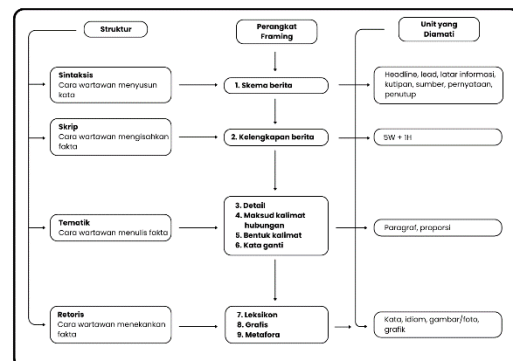
secara lebih positif. Studi ini akan menganalisis perbandingan framing oleh Tvonenews.com dan Metrotvnews.com dalam memberitakan Anies Baswedan terkait masalah polusi udara menggunakan model framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. (Sapitri & Nurafifah, 2020)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk menganalisis dan menginterpretasi teks dari hasil penelitian. Penelitian ini juga menggunakan teknik analisis teks media dengan model bingkai atau framing. Teknik analisis bingkai adalah situasi yang dibangun menggunakan prinsip-prinsip organisasi, dimana mereka juga mengatur kejadian dan keterlibatan subjektivitas audiens di dalamnya (Erving Goffman dalam Sugiyono & Lestari, 2021).

Analisis teks media memiliki 4 model dan peneliti memilih analisis bingkai khususnya model Zhongdan Pan dan Gerald M Kosicki. Model analisis framing milik Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki memiliki penilaian bahwa inti dari framing ada pada strategi konstruksi serta proses pembuatan berita. Adapun perangkat framing yang digunakan meliputi sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Keempat aspek ini saling berkaitan sehingga menghasilkan skema yang lengkap dalam proses analisis berita

atau realitas dari media massa.



Gambar 1 Perangkat Analisis framing Model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki (Sujatmiko, 2019)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dari Siagian (2024), Tvonenews.com melakukan framing pemberitaan dengan tidak berimbang terhadap ketiga calon presiden dalam konteks pemilihan presiden 2024. Tidak imbangnya pemberitaan ini secara tidak langsung dapat mempengaruhi pandangan masyarakat dan menimbulkan interpretasi yang berbeda di masyarakat. Ardinata et al (2022) juga menyatakan bahwa TV One menggunakan teori agenda setting dan framing sedemikian rupa sehingga bisa menjadikan citra Prabowo lebih positif. Misalnya seperti penyebaran informasi lebih luas dan menonjolkan berbagai prestasi dari Prabowo Subianto.

Berbeda dengan Metro Tv, Habibie (2021) menyebutkan bahwa media ini cenderung memberikan ruang lebar

dalam pembangunan citra pada pasangan presiden dan wakil 01 dalam konten pemilu di tahun 2019 yang mana itu adalah Joko Widodo dan K.H. Ma'ruf Amin. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari Sapitri & Nurafifah (2020) yang menyatakan bahwa berita dari Metro Tv di era pemilu 2019 cenderung berpihak pada Joko Widodo. Selain itu, Nazif (2022) juga menyebutkan bahwa Metro Tv melakukan keberpihakan pada salah satu paslon pilpres 2019 secara terang-terangan. Pernyataan tersebut terlihat jelas melalui ketimpangan pemberitaan antara pasangan nomor urut 01 dan pasangan nomor urut 2, mulai dari jumlah artikel berita dan pemilihan kata untuk judul berita. Namun Silitonga (2024) menyatakan bahwa Metro TV, termasuk Metrotvnews.com, terbukti mendukung Anies Baswedan di Pemilu 2024 ini. Hal tersebut terlihat dari pembentukan koalisi antara PKS dengan PKB. Kemudian juga ada dukungan Konglomerasi Media yang dikendalikan dan dimiliki oleh Surya Paloh sebagai Ketua Umum Partai Nasdem.

Beberapa hasil penelitian terdahulu di atas rupanya juga terbukti dalam penelitian ini. Artinya Tvonenews.com dan Metrotvnews.com memiliki kecenderungan atau keberpihakan pada masing-masing paslon pilihannya. Tvonenews.com dibawah naungan PT. Visi Nusantara Media memberikan dukungan pada Prabowo Subianto dan Metrotvnews.com yang dimiliki oleh

Surya Paloh mendukung Anies Baswedan secara jelas.

Perbedaan sudut pandang berita dari Tvonenews.com dan Metrotvnews.com dapat terlihat jelas mulai dari headline atau judul beritanya. Tvonenews.com menggunakan judul 'Ini Jawaban Pedas Anies Saat Dikritik Prabowo Soal Tak Bisa Atasi Polusi di Jakarta' dimana terdapat dua kata yang perlu digaris bawahi seperti "jawaban pedas" dan "dikritik". Penggunaan kata "jawaban pedas" pada judul berita dari media ini dapat memberikan kesan buruk terhadap bagaimana cara Anies Baswedan menjawab pertanyaan Prabowo Subianto. Sementara itu, Metrotvnews.com menggunakan judul 'Jawab Prabowo, Anies Ungkap Upaya Pengendalian Polusi di Jakarta'. Adapun dua kata yang harus menjadi perhatian adalah "jawab Prabowo" dan "upaya". Keduanya memberikan asumsi bahwa Anies Baswedan menjawab pertanyaan Prabowo Subianto dengan baik dan berhasil mencerminkan figur Anies sebagai sosok pemimpin yang bekerja dengan baik di masa pemerintahannya.

Melihat bagian lead, Tvonenews.com menjelaskan bahwa Prabowo Subianto memberikan kritik terkait cara Anies Baswedan dalam menangani polusi udara di Jakarta dan Anies Baswedan menjawab pertanyaannya dengan "pedas" atau tajam. Metrotvnews.com sendiri menggunakan lead dengan susunan

kalimat yang memberikan citra lebih positif. Secara keseluruhan, bagian ini menjelaskan dengan baik bahwa Anies Baswedan menjawab pertanyaan Prabowo yang dilontarkannya terkait permasalahan polusi di Jakarta.

Sebagaimana unit penelitian lainnya, bagian latar berita di kedua media ini turut berbeda. Tvonenews.com menjelaskan tentang Anies Baswedan yang menjawab pertanyaan Prabowo Subianto di Debat Pertama Calon presiden 2024. Media tersebut cenderung menginterpretasikan jawaban Anies Baswedan sebagai "jawaban pedas", padahal dia hanya memaparkan secara objektif mengenai upaya-upaya yang telah dilakukannya. Di sisi lain, Metrotvnews.com menjelaskan tentang Anies yang menyampaikan upaya lain untuk menanggulangi masalah polusi udara Jakarta seperti elektrifikasi kendaraan umum. Media ini merepresentasikan jawaban Anies Baswedan secara faktual dan sesuai dengan realita di Debat Pertama Calon Presiden 2024.

Beralih unit penelitian kutipan, Tvonenews.com dan Metrotvnews.com sama-sama menggunakan tiga kutipan langsung dari Anies Baswedan guna mendukung pemberitaannya terkait isu polusi udara di Jakarta. Kemudian pada bagian pernyataan, kedua media ini juga menggunakan sudut pandang Anies Baswedan. Namun Tvonenews.com lebih menekankan pada isu jumlah kendaraan yang

bermobilitas sedangkan Metrotvnews.com memilih isu alat pemantau polusi udara dan sumber masalah polusi yang tidak hanya berasal dari dalam Jakarta. Selanjutnya mengenai penutup berita di kedua media tersebut terdapat perbedaan strategi representasi. Tvonenews.com menggunakan kutipan tidak langsung, sedangkan Metrotvnews sebaliknya yaitu kutipan langsung.

Analisis 5W+1H pada unit penelitian menunjukkan kesamaan dalam penggunaan unsur berita pada kedua media online, yaitu Tvonenews.com dan Metrotvnews.com. Kedua media tersebut hanya menggunakan empat unsur 5W+1H, yaitu *what* (apa), *who* (siapa), *when* (kapan), dan *where* (dimana). Hal ini berarti bahwa kedua media tersebut hanya fokus pada identitas isu, aktor yang terlibat, waktu, dan lokasi kejadian, tanpa memberikan penjelasan mengenai alasan di balik isu tersebut dan bagaimana isu tersebut terjadi.

Struktur tematik yang peneliti amati dalam objek penelitian ini ada pada koherensi. Peneliti menemukan bahwa Tvonenews.com menerapkan koherensi struktur yang baik dalam pemberitaannya, memudahkan pembaca untuk memahami alur informasi dan berita. Sebaliknya, pemberitaan di Metrotvnews.com menunjukkan kelemahan dalam koherensi. Struktur kalimat dan paragrafnya tidak tersusun secara logis dan runtut. Tvonenews.com dan Metrotvnews.com menunjukkan

kesamaan dalam struktur retorik yaitu penggunaan leksikon (pemilihan diksi) dan gambar (foto).

KESIMPULAN

Menarik kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan, analisis framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki terhadap sosok Anies Baswedan dalam pemberitaan mengenai permasalahan polusi udara Jakarta di Debat Pertama Calon Presiden 2024 menunjukkan beberapa perbedaan. Penelitian ini mengidentifikasi perbedaan yang signifikan dalam framing berita tersebut.

Tvonenews.com lebih menonjolkan sisi respon Anies yang tajam dalam menghadapi kritik dari Prabowo Subianto. Pemberitaan dari media ini menekankan dinamika persaingan politik dan perbedaan pandangan antara kedua tokoh tersebut. Pusat perhatian dari framing berita ini juga ada pada perdebatan pribadi dan respon langsung, menyoroti konflik politik atau tidak hanya sekedar solusi konkret yang ditawarkan.

Artinya Tvonenews.com menjadikan Anies Baswedan sebagai sosok yang konfrontatif, tegas, dan berani menghadapi kritik secara langsung. Media ini juga menggambarkan Anies sebagai seseorang yang menggunakan sisi emosionalnya saat merespons kritikan. Padahal hal itu bukan langkah bijak dalam menanggapi kritikan karena dapat menurunkan

objektivitasnya terhadap suatu konflik dan juga kredibilitasnya sebagai pemimpin.

Berbeda dengan *Metrotvnews.com*, media ini lebih menonjolkan upaya-upaya konkret yang telah Anies Baswedan lakukan untuk menangani masalah polusi udara di Jakarta. Media ini fokus menyampaikan penjelasan kebijakan, namun tidak membahas lebih dalam mengenai efektivitas kebijakan

DAFTAR PUSTAKA

- Ardinata, S.R., Marini, & Salas, H. J. (2022). Framing Pemberitaan Prabowo Dalam Membentuk Citra Positif Pada Media TV One. *Komsospol*, 2(1), 52-63. <https://doi.org/10.47637/komsopol.v2i1.1109>
- Habibie, F. S. (2021). Media dan Politik : Studi Terhadap Pemberitaan Metro TV Dalam Pemilihan Presiden 2019.
- Liputan 6. (2023, Desember 13). *Debat Perdana Calon Presiden 2024 Edisi Full Tanpa Iklan*. Youtube.com. Retrieved Mei 10, 2024, from https://youtu.be/9J_Py_cAAQI?si=3pGZt5OB-pZ3JuCV
- Nazif, A. R. (2022). Politik dan Media Massa : Studi Atas Metro TV Dalam Pembentukan Citra Joko Widodo dan Prabowo Subianto Pada Pemilihan Presiden 2019.
- Sapitri, H., & Nurafifah, N. L. (2020). Politik dan Media Televisi Dalam

Pemilihan Presiden di Indonesia
Tahun 2019. *Jurnal Komunikasi dan
Opini Publik*, 24(2).

Siagian, P., & Ritonga, M. U. (2024,
Mei). Analisis framing Dalam
Pemberitaan Politik di
Tvonenews.com (Studi Kasus
Pemilihan Presiden 2024). *Filosofi :
Publikasi Ilmu Komunikasi, Desain,
Seni Budaya*, 1(2), 126-139.

Silitonga, N., & Tampomori, H. R.
(2024). Dukungan Konglomerasi
Media Pada Pasangan Calon
Presiden dan Wakil Presiden 2024:
Studi Kasus Pencalonan Anies
Baswedan oleh Partai Nasdem.
Jurnal Communication, 5(2).

Sugiyono, & Lestari, P. (2021). *Metode
Penelitian Komunikasi* (1st ed.).
ALFABETA, cv.

Sujatmiko, S. (2019). Analisis framing
Berita Pilpres 2019 Pada Media
massa Kaltim Post dan Tribun
Kaltim Edisi 01 Maret - 17 April
2019.